

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini menggambarkan tentang studi deskriptif organisasi kemahasiswaan ekstra universiter Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Program yang ada di HMI dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan yaitu kajian isu sosial dan kebangsaan, training analisis sosial, latihan kader 1 dan 2, training advokasi, training aksi, Konferensi Cabang (Konfercab) dan aktivitas dalam bentuk praktik yakni melakukan advokasi membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya, melakukan audiensi dengan pemerintah serta melakukan aksi turun ke jalan mengkritisi kebijakan pemerintah yang merugikan masyarakat. Program yang dilaksanakan oleh HMI tersebut dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi dari organisasi ekstra universiter HMI.
2. Pelaksanaan kegiatan di HMI dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan yakni menggunakan metode kajian, diskusi antar kader, *focus group discussion* (FGD), Metode ilustrasi komik, *training*, seminar dan dalam bentuk praktik yaitu melakukan bakti sosial di masyarakat. Pada pelaksanaan kegiatan di HMI, kajian merupakan metode yang paling dominan digunakan oleh setiap kader HMI. Selain itu adapun metode khusus dalam pelaksanaan kegiatan di HMI yakni menggunakan metode dialogis. Metode tersebut merupakan cara HMI dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan. Dalam pelaksanaan program tersebut metode ilustrasi komik dan *focus group discussion* (FGD) merupakan metode untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan yang terjadi..

3. Hambatan yang dihadapi oleh organisasi ekstra universitas dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kesibukan di organisasi diluar HMI yang dihadapi oleh pengurus HMI Cabang Bandung; kurangnya kesadaran anggota HMI terhadap nilai dasar perjuangan HMI; orientasi politik dari pengurus Cabang yang begitu tinggi sehingga pengembangan terhadap intelektualitas anggota tidak maksimal; HMI tidak mempunyai suatu anggaran yang tetap. Sedangkan faktor eksternal antara lain kurang pedulinya mahasiswa terhadap kegiatan ekstra universitas; sudah apatisnya mahasiswa terhadap masalah kebangsaan yang terjadi; sistem pendidikan yang begitu padat membuat mahasiswa kurang memiliki waktu berinteraksi dengan masyarakat; dan kebijakan kampus yang melarang kegiatan dari organisasi ekstra universitas.
4. Upaya yang dilakukan oleh HMI Cabang Bandung dalam mengatasi hambatan dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan antara lain kembali merawat kader HMI yang jarang aktif mengikuti program di HMI; meminta arahan atau nasihat kepada senior atau alumni HMI; melaksanakan pelatihan manajemen waktu untuk memperbaiki manajemen waktu pengurus maupun anggota HMI; bekerjasama dengan instansi pemerintahan untuk mengatasi permasalahan dana; meyakinkan organisasi lain agar mau melakukan perubahan terhadap sistem pendidikan yang sudah tidak ideal, yang mengakibatkan kurangnya waktu mahasiswa berbaur dengan masyarakat; memperbaiki pola komunikasi antara Cabang dengan Korkom dan Komisariat dengan melakukan *road show* atau kunjungan ke tiap Korkom dan Komisariat di wilayah kerja HMI Cabang Bandung.

B. Implikasi

Mengkaji mengenai peranan organisasi kemahasiswaan ekstra universitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikaji. Mahasiswa yang dikenal oleh masyarakat sebagai agen perubahan tentunya memiliki tanggung jawab moral terhadap label yang diberikan oleh masyarakat tersebut. Melihat hal

tersebut, pentingnya peranan organisasi kemahasiswaan khususnya organisasi ekstra universiter sebagai organisasi yang eksistensinya masih diperhitungkan dari zaman orde baru sampai pada hari ini oleh pemerintah, tentunya sangatlah diperlukan. Peranan organisasi kemahasiswaan ekstra universiter tersebut diperlukan untuk mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan yang terjadi hari ini.

Masalah kebangsaan yang terjadi hari ini, memerlukan suatu rasa nasionalisme dari mahasiswa untuk berkontribusi memberikan suatu pengawalan dan solusi terhadap permasalahan tersebut. Kontribusi tersebut bisa diwujudkan dengan pemikiran kritis mahasiswa dalam melihat permasalahan kebangsaan yang terjadi. Hal tersebutlah yang melandasi betapa pentingnya peranan dari organisasi ekstra universiter sebagai wadah untuk mengembangkan pemikiran kritis tersebut

Peranan organisasi kemahasiswaan ekstra universiter bisa dilihat dari eksistensi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang telah banyak melahirkan para pemimpin bangsa yang memiliki pemikiran kritis ketika masih menjadi mahasiswa. Pada penelitian ini, peranan dari organisasi kemahasiswaan ekstra universiter memiliki manfaat sebagai sumbangan materi Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme, patriotisme, cara mengenal masalah kebangsaan dan *civic skill* (keterampilan berpikir). Selain itu untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan HMI berdampak terhadap daya kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan.

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana program yang dilaksanakan oleh HMI dalam mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan, metode yang digunakan, hambatan apa yang dihadapi dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan masukan kepada mahasiswa yang tidak aktif atau tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan ekstra universiter tentang bagaimana program yang dilaksanakan oleh organisasi ekstra universiter HMI memberikan dampak besar terhadap pengembangan berpikir kritis mahasiswa. Seperti yang kita ketahui hari ini, banyak mahasiswa yang apatis dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan organisasi ekstra universiter. Penelitian ini

juga bisa digunakan oleh organisasi ekstra universiter HMI sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.

Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk terwujudnya mahasiswa yang bisa berpikir kritis. Mahasiswa sebagai agen perubahan, tentu harus menunjukkan suatu sikap sebagai warga negara yang baik. Seperti yang kita ketahui, peranan mahasiswa sangatlah diperlukan sebagai kaum intelektualitas yang memiliki *independensi* untuk membela kepentingan rakyat yang dirugikan oleh kebijakan yang tidak memihak kepada rakyat.

C. Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki pemahaman dan rekomendasi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan di antaranya:

1. Bagi Lembaga UPI

- a. Lembaga UPI harus mendukung kegiatan organisasi ekstra kemahasiswaan ekstra universiter dalam konteks mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan.
- b. Lembaga UPI harus mendukung dan memberikan fasilitas untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan ekstra universiter dalam konteks mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan.

2. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus memotivasi mahasiswa untuk ikut dan aktif dalam kegiatan Organisasi kemahasiswaan ekstra universiter.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus memberikan pemahaman bagaimana urgensi dari mengikuti kegiatan organisasi ekstra universiter.

3. Bagi Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universitas Himpunan Mahasiswa Islam

- a. Organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI haruslah mementingkan dan mendahulukan kegiatan pengembangan intelektualitas anggota dari pada mendahulukan kepentingan politik.
- b. Organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI harus lebih *intends* memantau kemajuan dari anggota mulai dari tingkat Cabang sampai ke tingkat Komisariat.. sosialisasi secara terus menerus kepada PKL sehingga
- c. Organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI harus menguatkan lagi kajian mengenai nilai dasar perjuangan organisasi HMI.
- d. Organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI harus kembali merangkul anggota HMI yang sudah jarang aktif mengikuti kegiatan di HMI.
- e. Organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI harus memperbaiki pola komunikasi antara tingkat yang paling tinggi yakni Pengurus Besar sampai kepada tingkatan Komisariat.

4. Bagi Mahasiswa Umumnya

- a. Mahasiswa haruslah masuk dan aktif mengikuti kegiatan di organisasi ekstra kemahasiswaan universitas HMI.
- b. Mahasiswa haruslah memiliki suatu kesadaran untuk mengembangkan pemikiran kritisnya terhadap masalah kebangsaan dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI.
- c. Mahasiswa tidak perlu takut dan ragu untuk mengikuti kegiatan di organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI karena program yang dilaksanakan di organisasi kemahasiswaan ekstra universitas HMI memberikan dampak dan manfaat terhadap daya berpikir kritis terhadap masalah kebangsaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup memuaskan baik bagi peneliti maupun civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan komprehensif.
- b. Lebih giat dalam mengamati program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi ekstra niversiter.
- c. Harus mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait program yang dilaksanakan oleh suatu organisasi kemahasiswaan ekstra universiter.